

**IBM KELURAHAN SIWALAN KECAMATAN GAYAMSARI
KOTA SEMARANG**

Ibnu Toto Husodo ¹⁾, Agung Kristiawan, Agustina Wardani²⁾,
Baju Arie Wibawa, Putri Anggi Permata
Fakultas Teknik Jurusan Sipil, Universitas PGRI Semarang.
¹⁾Email :ibnutotohusodork@gmail.com
²⁾Email :daniek258@gmail.com

Abstract

Archway is not merely a physical building that is interpreted as a gate, a sign of the city limits, county, village or neighborhood. According to tradition, the gate is a form of expression familiar welcome. Archway represents hospitality and respect for the host to any person or guests. Generally, the gate was built to commemorate the Independence Day. Arch has become a symbol of mutual cooperation, solidarity and togetherness of the community. Which fosters the desire every year, especially ahead of the Independence Day.

By building or renovating the gate, the values of togetherness and the spirit of mutual cooperation, renewed in the heart of every citizen. Activity renovating, repainting, create or build the arch becomes more interesting when private parties involved by organizing competitions beautify the gate.

Archway Improvements is required to welcome the Indonesian Independence Day, in the village Siwalan Gayamsari District Semarang. And therefore, we as academics from the University of PGRI Semarang perform activities of Tri Dharma of university, in the form of Community Service, for Archway renovation program, at Jl. Plewan II Village Siwalan Gayamsari District of Semarang, along with the local community, agreed to conduct joint activities in order to renovate archway.

Keywords: archway, gate archway.

Abstrak

Gapura bukan semata-mata bangunan fisik yang diartikan sebagai pintu gerbang, tanda batas kota, kabupaten, desa atau kampung. Menurut tradisi, gapura merupakan wujud ungkapan selamat datang yang familiar, semanak, welcome. Gapura mewakili keramahan dan rasa hormat tuan rumah kepada setiap orang atau tamu yang datang. Umumnya gapura dibangun untuk memperingati Hari Kemerdekaan. Gapura telah menjadi simbol gotong royong, keakraban dan kebersamaan warga masyarakat. Yang menumbuhkan kerinduan setiap tahunnya khususnya menjelang peringatan Hari Kemerdekaan.

Dengan membangun atau merenovasi gapura, nilai-nilai kebersamaan dan semangat gotong royong, diperbaharui dalam hati setiap warga. Kegiatan



merenovasi, mengecat ulang, membuat atau membangun gapura menjadi lebih menarik ketika pihak-pihak swasta ikut terlibat dengan cara mengadakan lomba mempercantik gapura.

Dalam rangka untuk menyambut hari Kemerdekaan ke-70, maka perlu diadakan perbaikan bando GAPURA di wilayah kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Oleh sebab itu kami selaku Akademisi dari Universitas PGRI Semarang melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan bentuk Pengabdian Masyarakat untuk program Perbaikan Bando Gapura di Jl. Plewan II Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, beserta masyarakat setempat sepakat melakukan kegiatan bersama guna merenovasi gapura.

Kata kunci : gapura , pintu gerbang gapura.

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk menyambut hari Kemerdekaan ke-70, maka perlu diadakan pembangunan GAPURA di wilayah kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Gapura bukan semata-mata bangunan fisik yang diartikan sebagai pintu gerbang, tanda batas kota, kabupaten, desa atau kampung. Menurut tradisi, gapura merupakan wujud ungkapan selamat datang yang familiar, semanak, *welcome*. Gapura mewakili keramahan dan rasa hormat tuan rumah kepada setiap orang atau tamu yang datang.

Oleh sebab itu kami selaku Akademisi dari Universitas PGRI Semarang melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan bentuk Pengabdian Masyarakat untuk program Perbaikan GAPURA di Jl. Plewan II Kelurahan

Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, beserta masyarakat setempat sepakat melakukan kegiatan bersama guna renovasi gapura agar rencana dan harapan kami dapat terlaksana.

Permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu, kondisi fisik bangunan saat ini masih belum maksimal, karena belum dilengkapi dengan nama jalan dan RT / RW sehingga menyulitkan dan hal pencarian alamat.

Solusi yang ditawarkan :

1. Merenovasi gapura tersebut hingga selesai dan lengkap.
2. Membeli material.
3. Mengecat tiang gapura.

**B. PELAKSANAAN DAN METODE
KEGIATAN**

Pelaksanaan dimulai dengan perencanaan pembangunan, agar pembangunan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif baik dalam anggaran dana maupun waktu selanjutnya membuat perkiraan kebutuhan material pembangunan yang diikuti penyusunan anggaran dana sesuai kebutuhan. Setelah perkiraan kebutuhan sudah siap, dilakukan koordinasi dengan RT setempat dan seksi pembangunan RT di lokasi tersebut agar kegiatan berjalan lancar.

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “PERBAIKAN GAPURA JL. PLEWAN II KELURAHAN SIWALAN KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG” ini adalah:

1. Nama : Kholik Efendy

Jabatan : Ketua RT 004

Alamat : Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

2. Nama : Sugiatno

Jabatan : Ketua RW III

Alamat : Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

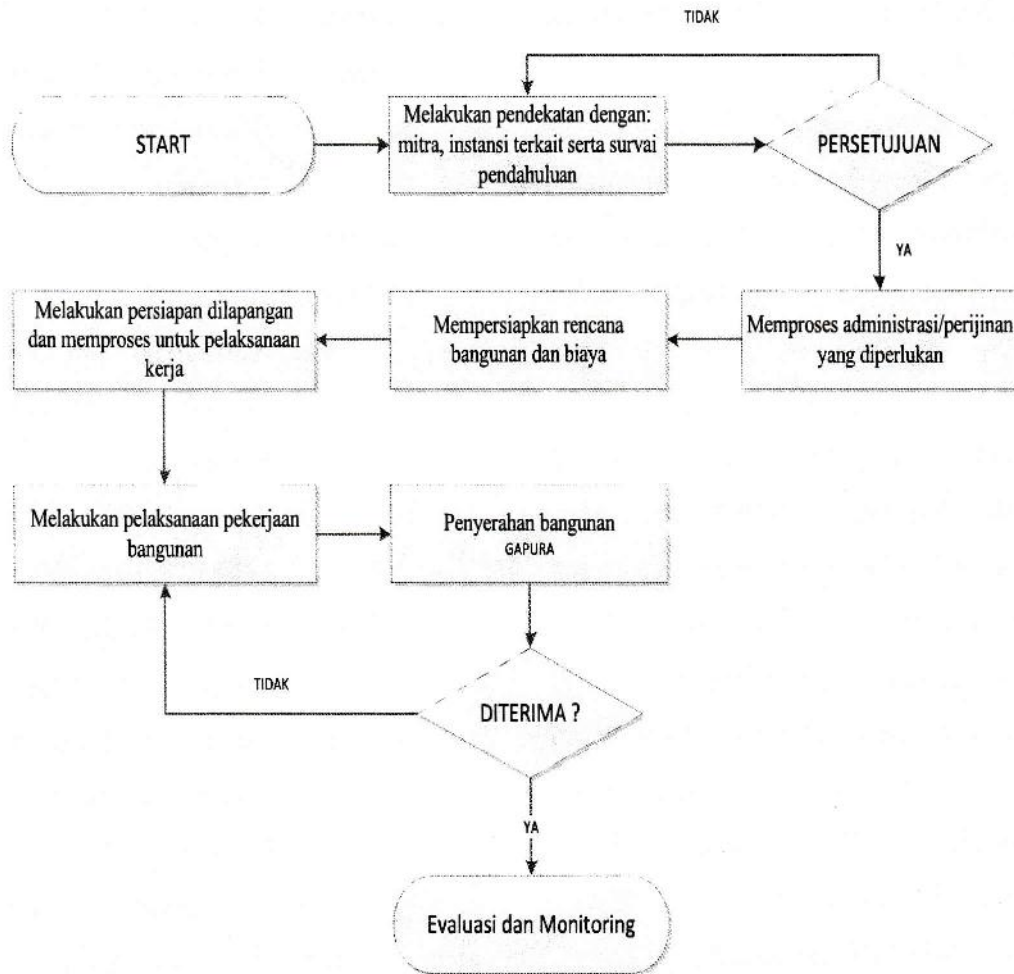
3. Nama : Usman Budi Rahardjo, SH

NIP : 196112121986031010

Jabatan : Lurah Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Alamat : Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Metode Pelaksanaan dijelaskan secara skematis sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan alir metode pelaksanaan penerapan Ipteks

Kelayakan perguruan tinggi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini dibuktikan dengan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, antara lain :

1. Pembuatan Kandang Kambing yang sehat di Desa Batusari Mranggen Demak.
2. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat bidang Penerapan Ipteks ini dilakukan bagaimana membuat kandang

kambing yang sehat dengan metode panggung yang dibuat dari kayu dan tempat makan serta kondisi kotoran kambing yang terpisah dengan air kencingnya. Pembuatan kandang kambing ini dilakukan juga untuk menghindarkan kambing dari keamanan.

3. Perbaikan Rumah Tinggal di Dusun Genting RT 001/RW 001 Desa

Ringinarum Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

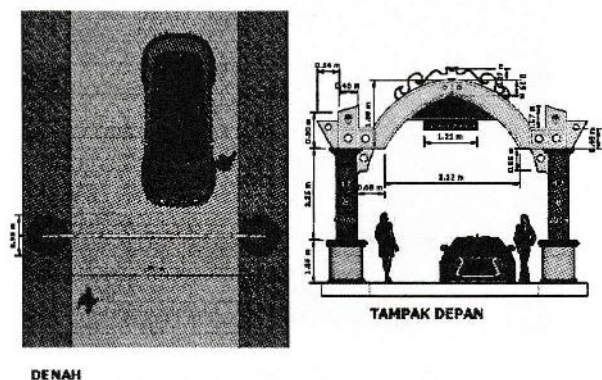
4. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Genting RT 001/RW 001 Desa Ringinarum Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal, kegiatan yang dicapai adalah melakukan renovasi secara menyeluruh bangunan rumah layak huni dari pondasi batu belah, dinding batako, atap asbes dengan pintu dan jendela, serta lantai plesteran.
5. Perbaikan Rumah Tinggal di Perbaikan Rumah Tinggal di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
6. Perbaikan POS KAMLING RT 05/RW 13 Kelurahan Kembangarum Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang
7. Perencanaan Masjid Al Ikhwan Kelurahan Karangayu, Kec. Semarang barat, Kota Semarang.
8. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, kegiatan yang dicapai adalah melakukan renovasi secara menyeluruh bangunan rumah layak huni dari pondasi batu belah, dinding batako, atap

asbes dengan pintu dan jendela, serta lantai plesteran.

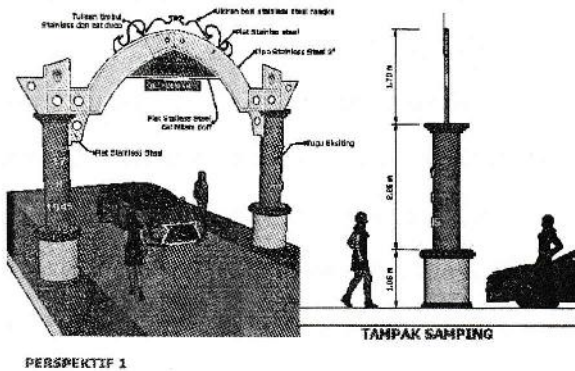
Kepakaran yang diperlukan untuk melakukan perbaikan Gapura dilakukan oleh tim program Studi Teknik Sipil Universitas PGRI Semarang yaitu: Ibnu Toto Husodo, S.T.,M.T.; Agung Kristiawan, S.T.,M.T; Agustina Wardani, S.T, M.T.; Baju Arie Wibawa S.T.,M.T., Putri Anggi Permata, S.T,M.T.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas PGRI Semarang bersama warga Jl. Plewan II Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang telah berhasil melaksanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan bentuk Pengabdian Masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan foto seperti tercantum pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Desain Gapura



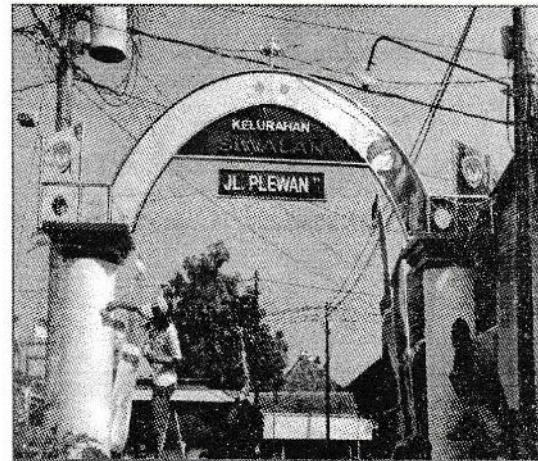
Gambar 3. Tampak Samping



Gambar 5. Proses Pemasangan



Gambar 4. Sebelum Renovasi



Gambar 6. Setelah Renovasi



Gambar 5. Proses Pembuatan

D. PENUTUP

Simpulan

Program Perbaikan Bando Gapura Jl. Plewan II Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, telah dilaksanakan dengan baik. Selama pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dijumpai beberapa kendala antara lain di lokasi pembangunan bando gapura banyak

dijumpai atap bangunan rumah yang menonjol dan kabel listrik yang berada di atas gapura sehingga sayap bagian bawah tidak bisa terpasang.

Saran

Tahapan berikutnya adalah pemeliharaan gapura sebagai fasilitas umum. Untuk mengatasi hal tersebut, kiranya warga sekitar diharapkan memberikan kontribusi untuk menjaga kebersihan gapura tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardana, *Gapura untuk Rumah Tinggal*, Niaga Swadaya.
- Badan Standardisasi Nasional, 2014, *SNI 03-1733-2004: Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan*
- Ernst and Peter Neufert, *Architects' Data 3rd Edition*, Blacwell Science.
- Joseps De Chiara & John Callender, *Time saver Standards for Building Types 2nd Edition*, McGraw-Hill International Edition.
- Joseps De Chiara, Julius Panero & Martin Zelnik, *Time saver Standards for Interior Design and Space Planning*, McGraw-Hill International Edition.